

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dari mulai hamil bersalin, nifas sampai pada bayi baru lahir serta pelayanan program keluarga berencana menurut (Aprianti et al. 2023). Asuhan kebidanan komprehensif meliputi 4 kegiatan pengkajian berkelanjutan, yaitu asuhan kebidanan selama kehamilan, asuhan kebidanan selama persalinan, asuhan kebidanan masa nifas dan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir (Hamat, 2024).

Masalah kesehatan ibu masih menjadi perhatian utama dalam pembangunan kesehatan di Indonesia. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2024 yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia jumlah kematian ibu di Indonesia pada periode tahun 2019 hingga 2024 menunjukkan fluktuasi. Pada tahun 2019 tercatat sebanyak 4.221 kasus kematian ibu, meningkat pada tahun 2020 menjadi 4.627 kasus. Peningkatan yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2021 dengan jumlah kematian ibu mencapai 7.389 kasus. Selanjutnya, pada tahun 2022 terjadi penurunan tajam menjadi 3.572 kasus. Namun pada tahun 2023 kembali meningkat menjadi 4.482 kasus, dan pada tahun 2024 menurun menjadi 4.150 kasus. Meskipun mengalami penurunan, angka kematian ibu tersebut masih tergolong tinggi dan memerlukan perhatian berkelanjutan (Kemenkes RI, 2024).

Berdasarkan penyebab kematian ibu pada tahun 2024, komplikasi non obstetri dalam kehamilan merupakan penyebab tertinggi dengan jumlah 1.351 kasus. Selanjutnya, hipertensi dalam kehamilan, persalinan, dan nifas sebanyak 988 kasus serta perdarahan obstetrik sebanyak 955 kasus. Penyebab lainnya meliputi komplikasi obstetri lain sebanyak 506 kasus, infeksi terkait kehamilan sebanyak 209 kasus, komplikasi abortus sebanyak 94 kasus, serta komplikasi manajemen yang tidak terantisipasi sebanyak 47 kasus. Data ini

menunjukkan bahwa kematian ibu tidak hanya disebabkan oleh komplikasi obstetri langsung, tetapi juga dipengaruhi oleh penyakit penyerta serta kualitas pelayanan kesehatan maternal (Kemenkes RI, 2024).

Upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi juga berkaitan erat dengan cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2024, cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 secara nasional sebesar 80,1% dari target RPJMN 2024 sebesar 95%, sedangkan cakupan pelayanan K6 sebesar 80,12% dari target Renstra sebesar 100%. Cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan mencapai 79,72% dari target Renstra 95%. Cakupan kunjungan nifas lengkap mencapai 77,63%, cakupan kunjungan neonatal lengkap mencapai 82,6% dari target Renstra 90%, kepemilikan Buku KIA sebesar 90,74%, serta cakupan peserta KB aktif sebesar 62,38% (Profil kesehatan Kemenkes RI, 2024).

Jika ditinjau pada tingkat provinsi, Provinsi Nusa Tenggara Timur menunjukkan capaian yang masih berada di bawah rata-rata nasional. Pada tahun 2024, cakupan pelayanan ibu hamil K4 dan K6 masing-masing sebesar 55,74% dari target RPJMN 95% dan target Renstra 100%. Cakupan persalinan di fasilitas kesehatan sebesar 61,87% dari target Renstra 95%. Cakupan kunjungan nifas lengkap sebesar 60,1%, cakupan kunjungan neonatal lengkap sebesar 64,01%, kepemilikan Buku KIA sebesar 39,79%, serta cakupan peserta KB aktif sebesar 43,56%. Angka kematian ibu di Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2024 tercatat sebesar 103 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes NTT, 2024).

Pada tingkat kabupaten, berdasarkan data dari Profil kesehatan Kabupaten Kupang, jumlah kematian ibu pada tahun 2023 tercatat sebanyak 13 kasus dari 5.564 kelahiran hidup, sehingga angka kematian ibu mencapai 234 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian bayi tercatat sebesar 21 per 1.000 kelahiran hidup. Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K1 sebesar 75,2% dari target 100% dan K6 sebesar 55,5% dari target 100%. Cakupan persalinan di fasilitas kesehatan sebesar 59,1%, cakupan kunjungan nifas lengkap (KF4) sebesar 58,2%, cakupan kunjungan neonatal KN1 sebesar 69%

dan KN3 sebesar 65%. Selain itu, hanya sekitar 21% atau 31.437 pasangan usia subur yang merupakan peserta KB aktif (Kabupaten Kupang, 2023).

Pada wilayah kerja Puskesmas Baumata tahun 2023, angka kematian ibu tercatat sebanyak 1 jiwa dan angka kematian bayi sebanyak 11 jiwa. Cakupan kunjungan ibu hamil K1 sebesar 93% dan K6 sebesar 55%. Cakupan persalinan di fasilitas kesehatan dan ditolong tenaga kesehatan sebesar 79%, cakupan pelayanan ibu nifas (KF4) sebesar 75%, cakupan kunjungan neonatal KN1 sebesar 82% dan KN3 sebesar 77%, serta cakupan imunisasi dasar lengkap sebesar 85%. Data dari Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kupang menunjukkan jumlah akseptor KB aktif di Kabupaten Kupang sebanyak 26.239 orang, dengan jumlah akseptor KB aktif di wilayah Kupang Tengah sebanyak 2.508 orang (Resume Profil Kesehatan Kabupaten Kupang Puskesmas Baumata, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, meskipun berbagai program dan upaya telah dilaksanakan, angka kematian ibu dan bayi serta cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak masih belum mencapai target yang diharapkan, khususnya di wilayah Kabupaten Kupang dan Puskesmas Baumata. Oleh karena itu, diperlukan penerapan asuhan kebidanan komprehensif secara berkelanjutan sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan dan menurunkan risiko komplikasi. Atas dasar tersebut, penulis tertarik untuk melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. S.K G2P1A0AH1 di Puskesmas Baumata pada tanggal 06 Maret sampai dengan 30 April 2026.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Ny. S.K G2P1A0AH1 Di Puskesmas Baumata Tanggal 06 Maret s/d 30 April 2026?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mampu menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. S.K G2P1A0AH1 Di Puskesmas Baumata Tanggal 06 Maret s/d 30 April 2026.

2. Tujuan khusus

Mahasiswa mampu:

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP
- b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan menggunakan tujuh langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP
- e. Melakukan asuhan kebidanan pada keluarga berencana dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dipertimbangkan sebagai masukan untuk menambah wawasan serta meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan.

2. Aplikatif

a. Institusi

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan asuhan kebidanan berkelanjutan serta dapat dijadikan pedoman untuk peneliti selanjutnya.

b. Profesi bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan

c. Masyarakat dan pasien

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta pasien dan masyarakat untuk mendeteksi dini komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

E. Keaslian Penelitian

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama D.R pada tahun 2025 dengan judul "Asuhan Kebidanan berkelanjutan Pada Ny. M.P GPAAH Di TPMB Maria Imaculata Pay Periode 13 Mei s/d 14 Juni 2025 ”.

Studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2025 sedangkan pada penelitian penulis dilakukan pada tahun 2026. Dari segi tempat yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan di Pustu Tenau sedangkan pada penelitian penulis dilakukan di Puskesmas Baumata. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan asuhan kebidanan fisiologis dengan metode 7 Langkah Varney dan catatan perkembangan SOAP. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2026 dengan Judul "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. S.K G2P1A0AH1 Di Puskesmas Baumata Tanggal 06 Maret s/d 30 April 2026". Studi kasus dilakukan menggunakan metode tujuh langkah Varney dan SOAP.